

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian¹¹⁷

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan lembaga perguruan tinggi negeri di Kabupaten Tulungagung. Perjalanan dan Perkembangan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangannya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Oleh karena itu, sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:

- a. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
- b. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
- c. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
- d. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

¹¹⁷ Web Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, www.febi.iaintulungagung.ac.id, diakses pada 29 Juni 2021

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, tenaga pendidik dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI No 50 tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M. Sc. Pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M. Ag. Untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas dan Pascasarjana, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah, dan program studi Ekonomi Syariah. Program studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011. Pada awal

berdirinya, program studi perbankan syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.).

Pada saat masih bergabung dengan Jurusan Syariah (dalam bentuk STAIN) Ketua Program perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M. Ag. Untuk periode 2012-2014. Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah, sehingga pada tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu:

- a. Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)
- b. Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)
- c. Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian pada tahun 2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 120 alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2017 mengelola 6 (enam) program studi dengan gelar strata 1 (S.E) yaitu:

- a. Perbankan Syariah (PS)
- b. Ekonomi Syariah (ES)
- c. Akuntansi Syariah (AKS)
- d. Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)
- e. Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
- f. Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

- a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dengan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2022”.
- b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara professional dan bermutu.
 2. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritik dan praktik yang kompetitif.
 3. Melaksanakan penelitian pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
 4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
 5. Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional, maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya.
 6. Menggali dan mengembangkan potensi-potensi ekonomi kreatif masyarakat.
- c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut :
1. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
 2. Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa entrepreneur yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.

3. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.
5. Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan 100 pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.
6. Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang mampu membuka pangsa pasar baru.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Tulungagung

Tabel 4.1
Struktur Organisasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Sutopo, M.Pd.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhammad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Dr. Muhammad Aswad, S.Ag., MA
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah	Dr. Qomarul Huda, M.Ag
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyadi, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah	Dedi Suselo, MM.
Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh. Rois Abin, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman, M.S.I
Kabag TU Fakultas	Hj. Masruroh Tri Handayani, S.Ag., M.Pd.

Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan (Plt.)	Apriliyah, S.Kom, M.M.
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Drs. H. Miftahul Huda
Kepala Laboratorium	Siswahyudianto, S.Pd.I, M.M
Laboran Nurhadi	Syaifudin Zuhri, S.E
Staf	Moch. Turmudi, S.Kom
Staf	Wahyu Nita Kurrotaa'yun Nuriski, S.E
Staf	Azizul Hanifah Hadi, S.Kom

Sumber: Data FEBI IAIN Tulungagung

B. Deskripsi Karakteristik Data Responden

Data pada penelitian ini diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung jurusan Perbankan Syariah. Penelitian ini mengenai individu mengambil keputusan berminat terhadap *e-banking* itu berdasarkan apa. Pendeskripsian data dibawah ini yang nantinya digunakan untuk mengetahui karakteristik demografi dan psikografi responden yang diamati dalam penelitian. Diagram batang, tabel frekuensi, dan diagram lingkaran akan digunakan untuk memberikan informasi deskriptif dalam tahap analisis deskriptif.

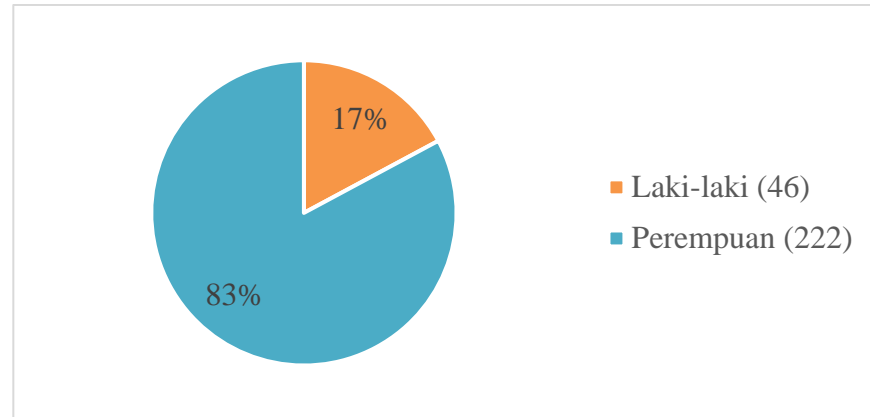
1. Karakteristik Demografi

Adapun beberapa variabel karakteristik demografi yang akan dianalisis antara lain jenis kelamin, semester dan umur. Pemaparannya sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Jenis kelamin responden



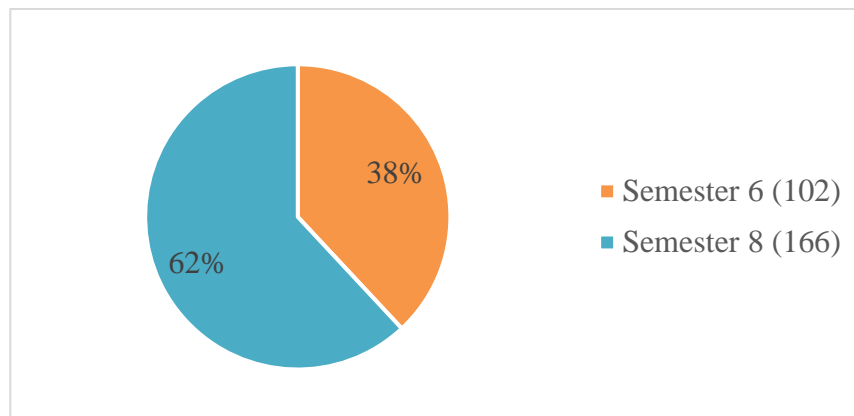
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu 222 responden atau 83% sedangkan jumlah responden laki-laki yaitu 46 responden atau 17%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dari penelitian ini didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

b. Semester

Adapun data mengenai semester responden pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Semester responden



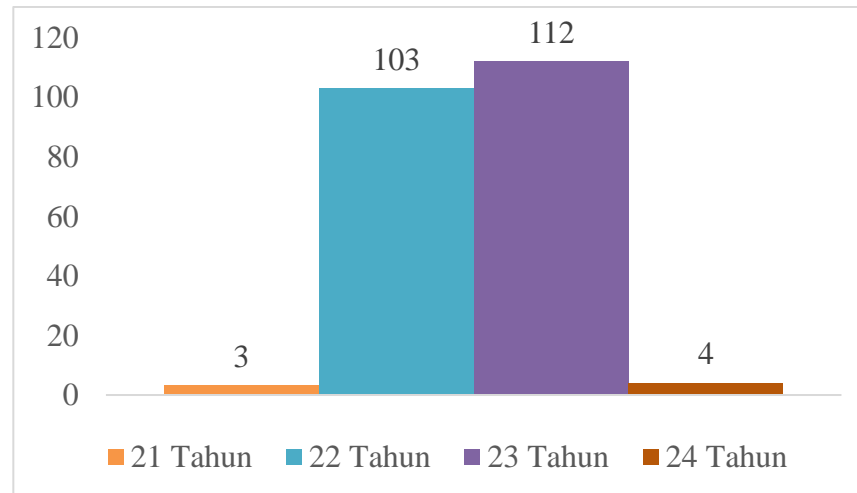
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa tingkatan semester responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan jumlah responden semester 8 lebih banyak yaitu 166 responden atau 62% sedangkan jumlah responden laki-laki yaitu 102 responden atau 38%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dari penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dari semester 8.

c. Umur

Adapun data mengenai semester responden pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Umur responden



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa umur responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang berumur 21 tahun sebanyak 3 responden, mahasiswa yang berumur 22 tahun sebanyak 103 responden, mahasiswa yang berumur 23 sebanyak 112 responden, dan mahasiswa yang berumur 24 tahun sebanyak 4 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dari penelitian ini didominasi oleh mahasiswa berumur 22 dan 23 tahun.

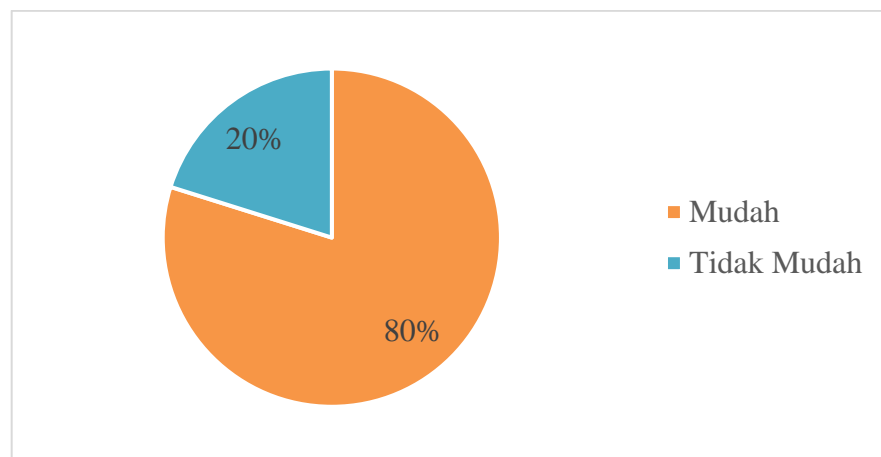
2. Karakteristik Psikografi

Berikut ini variabel psikografi yang akan dianalisis yakni kemudahan, manfaat, keamanan, kenyamanan dan pengetahuan.

a. Kemudahan

Adapun analisis deskriptif mengenai variabel kemudahan ditunjukkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.4
Variabel Kemudahan



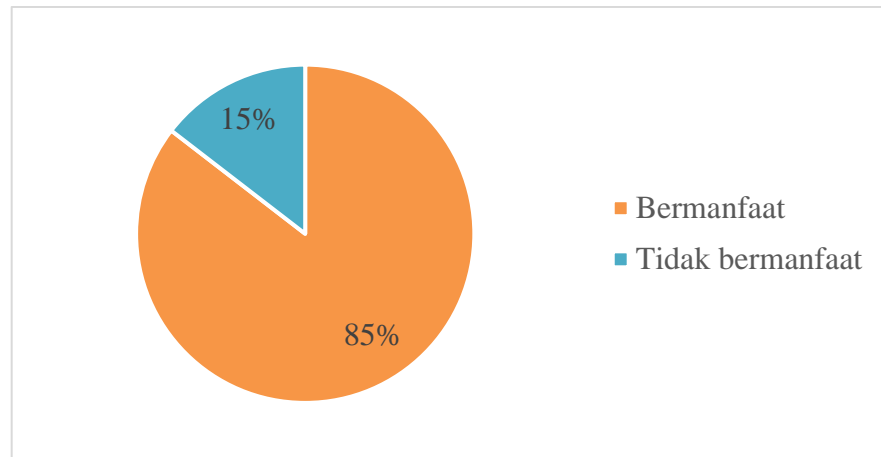
Sumber: Data primer yang diolah

Hasil analisis statistika deskriptif pada variabel kemudahan yang menunjukkan bahwa 80% dari keseluruhan responden memperhatikan kemudahan menggunakan *e-banking*, sedangkan 20% responden tidak memperhatikan kemudahan penggunaan *e-banking*.

b. Manfaat

Adapun analisis deskriptif mengenai variabel manfaat ditunjukkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.5
Variabel Manfaat



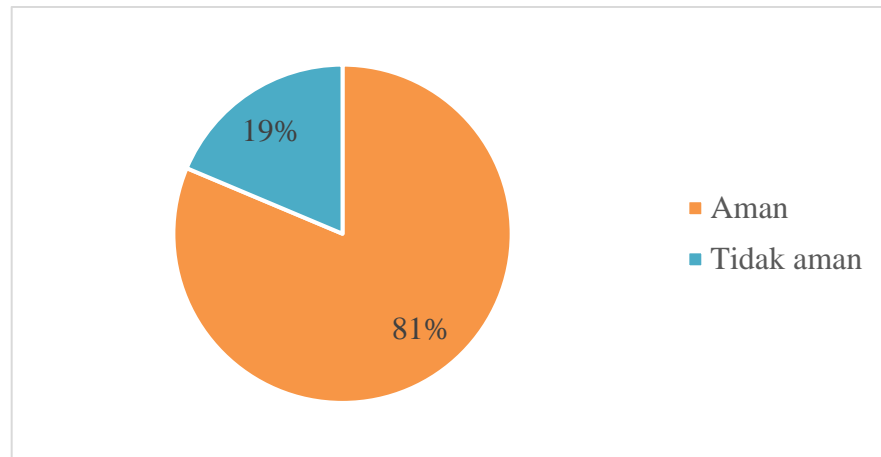
Sumber: Data primer yang diolah

Hasil analisis statistika deskriptif pada variabel manfaat yang menunjukkan bahwa 85% dari keseluruhan responden memperhatikan manfaat menggunakan *e-banking*, sedangkan 15% responden tidak memperhatikan manfaat penggunaan *e-banking*.

c. Keamanan

Adapun analisis deskriptif mengenai variabel keamanan ditunjukkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.6
Variabel Keamanan



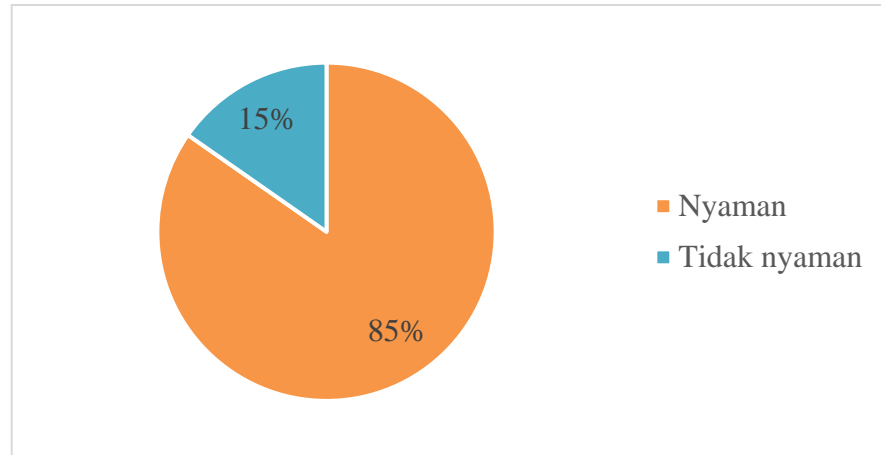
Sumber: Data primer yang diolah

Hasil analisis statistika deskriptif pada variabel keamanan yang menunjukkan bahwa 81% dari keseluruhan responden memperhatikan keamanan menggunakan *e-banking*, sedangkan 19% responden tidak memperhatikan keamanan penggunaan *e-banking*.

d. Kenyamanan

Adapun analisis deskriptif mengenai variabel kenyamanan ditunjukkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.7
Variabel Kenyamanan



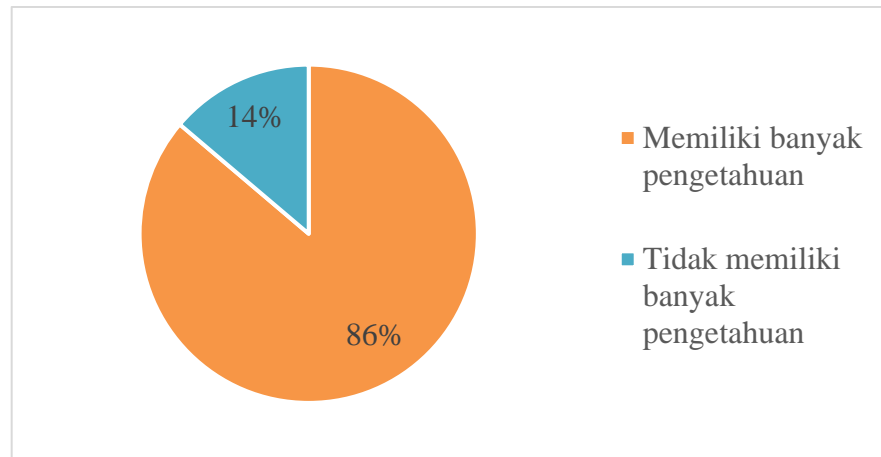
Sumber: Data primer yang diolah

Hasil analisis statistika deskriptif pada variabel kenyamanan yang menunjukkan bahwa 85% dari keseluruhan responden memperhatikan kenyamanan menggunakan *e-banking*, sedangkan 15% responden tidak memperhatikan kenyamanan penggunaan *e-banking*.

e. Pengetahuan

Adapun analisis deskriptif mengenai variabel pengetahuan ditunjukkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.8
Variabel Pengetahuan



Sumber: Data primer yang diolah

Hasil analisis statistika deskriptif pada variabel pengetahuan yang menunjukkan bahwa 86% dari keseluruhan responden memperhatikan pengetahuan menggunakan *e-banking*, sedangkan 14% responden tidak memperhatikan pengetahuan penggunaan *e-banking*.

C. Uji Hipotesis dan Analisis

1. Uji Dependensi Chi-square

Tahap analisis dalam metode regresi logistik biner, yang pertama adalah dilakukan uji dependensi dengan metode chi-square. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara variabel dependen yaitu minat menggunakan *e-banking* dengan variabel independen. Berikut ini merupakan hasil analisis uji dependensi dengan metode chi-square.

Tabel 4.2
Uji Dependensi Variabel Respon dan Variabel Prediktor

No.	Variabel	Statistik Uji			Keputusan	Ket.
		χ^2_{hitung}	$\chi^2_{(0,05;1)}$	p-value		
1	X1*Y	17,373	3,841	0,000	Tolak H ₀	Dependen
2	X2*Y	16,452	3,841	0,000	Tolak H ₀	Dependen
3	X3*Y	118,636	3,841	0,000	Tolak H ₀	Dependen
4	X4*Y	139,456	3,841	0,000	Tolak H ₀	Dependen
5	X5*Y	96,253	3,841	0,000	Tolak H ₀	Dependen

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis uji dependensi untuk mengetahui apakah variabel prediktor mempunyai hubungan atau independen terhadap variabel respon. Keputusan tolak H₀ (dependen) ataupun terima H₀ (independen) dapat dilihat dari nilai χ^2_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai $\chi^2_{(0,05;1)}$. Jika nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari 3,841 maka keputusannya adalah tolak H₀, begitupun sebaliknya. Di sisi lain, keputusan terima atau tolak H₀ tidak hanya dilihat dari nilai χ^2_{hitung} namun juga nilai p-value. Jika nilai p-value kurang dari nilai taraf signifikansi (α) 5% maka keputusannya adalah tolak H₀, begitupun sebaliknya. Sehingga, berdasarkan hasil uji dependensi chi-square, semua variabel mempunyai hubungan (independen) terhadap variabel respon meliputi variabel X1 (kemudahan), X2 (manfaat), X3 (keamanan), X4 (kenyamanan), dan X5 (pengetahuan) karena nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari 3,841 dan nilai p-value semua variabel sebesar 0,000 kurang dari nilai taraf signifikansi 0,05. Jadi,

semua variabel prediktor akan digunakan untuk analisis lebih lanjut dengan penerapan metode regresi logistik biner univariat.

2. Analisis Regresi Logistik Biner Univariat

Analisis regresi logistik biner univariat digunakan untuk mengidentifikasi apakah secara individu terdapat pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dan mengetahui ketepatan variabel prediktor dalam model regresi logistik biner multivariat. Dalam tahap ini masing-masing variabel prediktor dilakukan analisis regresi logistik dengan variabel respon secara parsial. Berikut ini merupakan hasil analisis regresi logistik biner univariat.

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Logistik Biner Univariat

No.	Variabel	Statistik Uji			Keputusan
		Wald	$Z_{\alpha/2}$	p-value	
1	X1	15,227	1,96	0,000	Tolak H_0
2	X2	14,253	1,96	0,000	Tolak H_0
3	X3	48,595	1,96	0,000	Tolak H_0
4	X4	60,285	1,96	0,000	Tolak H_0
5	X5	56,543	1,96	0,000	Tolak H_0

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji analisis regresi logistik biner univariat. Keputusan tolak H_0 ataupun terima H_0 dapat dilihat dari nilai Wald yang dibandingkan dengan nilai $Z_{\alpha/2}$. Jika nilai Wald lebih besar dari 1,96 maka keputusannya adalah tolak H_0 , begitupun sebaliknya. Di sisi lain, keputusan terima atau tolak H_0 tidak hanya dilihat dari nilai Wald

namun juga nilai p-value. Jika nilai p-value kurang dari nilai taraf signifikansi (α) 5% maka keputusannya adalah tolak H_0 , begitupun sebaliknya. Sehingga pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Wald $> 1,96$. Di sisi lain, kesimpulan tersebut juga diperkuat dengan hasil analisis bahwa nilai p-value untuk semua variabel kurang dari 0,05 yang artinya bahwa semua variabel berpengaruh terhadap variabel respon. Sehingga dari variabel prediktor yang digunakan semuanya akan tetap digunakan dalam analisis regresi logistik biner multivariat.

3. Analisis Regresi Logistik Biner Multivariate

Pada bagian analisis regresi logistik biner multivariat digunakan untuk mengetahui variabel apa saja yang tepat dalam mengukur variabel respon dan kesesuaian model yang terbentuk dengan taraf signifikansi 5%.

a. Uji Signifikansi Model

Analisis uji signifikansi model digunakan untuk mengetahui model yang paling signifikan dalam menggambarkan variabel prediktor terhadap variabel respon. Hal ini perlu dilakukan, karena dalam analisis regresi logistik biner multivariate dilakukan eliminasi dengan metode backward untuk mendapatkan model yang tepat.

Berikut ini merupakan hasil analisis uji signifikansi model yang ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Signifikansi Model
Regresi Logistik Biner Multivariat

No.	G	$\chi^2_{(0,05;1)}$
1.	23,881	3,841

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Hasil analisis statistik uji dengan menggunakan nilai Log Likelihood (G) dapat dijelaskan bahwa dengan mengacu nilai G yang lebih besar dibandingkan nilai 3,841 maka model telah signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model dibentuk dengan variabel prediktor yang telah memenuhi asumsi telah berpengaruh signifikan secara multivariat. Dengan kata lain, model yang terbaik dibentuk oleh semua variabel prediktor yang signifikan.

b. Uji Signifikansi Koefisien Parameter Model

Langkah analisis selanjutnya yaitu dilakukan uji signifikansi koefisien parameter model. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tiap variabel prediktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel respon. Hasil analisis uji koefisien parameter model regresi logistik biner multivariat yang ditunjukkan pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji Koefisien Parameter Model
Regresi Logistik Biner Multivariat

Variabel	B	S.E	Wald	p-value	Keputusan
X1	4,254	1,984	4,597	0,032	Tolak H ₀
X2	7,592	2,550	8,868	0,003	Tolak H ₀
X3	6,525	2,039	10,240	0,001	Tolak H ₀
X4	5,666	1,616	12,291	0,000	Tolak H ₀
X5	5,077	1,778	8,155	0,004	Tolak H ₀
Constant	-15,184	4,786	10,065	0,002	Tolak H ₀

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji koefisien parameter model regresi logistik biner. Keputusan tolak H₀ ataupun terima H₀ dapat dilihat dari nilai p-value, jika nilai p-value kurang dari nilai taraf signifikansi (α) 5% maka keputusannya adalah tolak H₀, begitupun sebaliknya. Sehingga dalam tabel diatas menginformasikan bahwa didapatkan keputusan semua variabel prediktor adalah tolak H₀ karena nilai p-value kurang dari 5% atau 0,05 yang artinya semua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel respon. Adapun bentuk model regresi logistik biner multivariat yang dihasilkan didapatkan persamaan transformasi logit sebagai berikut.

$$g(x) = -15,184 + 4,254 X_1 + 7,592 X_2 + 6,525 X_3 + 5,666 X_4 + 5,077 X_5$$

Fungsi probabilitas yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\pi(X) = \frac{\exp(-15,184 + 4,254X_1 + 7,592X_2 + 6,525X_3 + 5,666X_4 + 5,077X_5)}{1 + \exp(-15,184 + 4,254X_1 + 7,592X_2 + 6,525X_3 + 5,666X_4 + 5,077X_5)}$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dihitung bahwa peluang responden berminat dari pernyataan “ya” terhadap kemudahan, kenyamanan, keamanan, kenyamanan dan pengetahuan terhadap minat menggunakan *e-banking* sebesar 0,998. Adapun peluang responden tidak berminat dari pernyataan “tidak” terhadap semua variabel tersebut yaitu sebesar 0,002. Berdasarkan hasil analisis juga ditunjukkan bahwa semua variabel memberikan pengaruh yang positif dengan signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking*.

c. Uji Kesesuaian Model

Pengujian yang penting dalam analisis regresi logistik biner adalah uji kesesuaian model yang terbentuk. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara hasil pengamatan dan kemungkinan hasil prediksi model. Berikut hasil pengujian kesesuaian model yang terbentuk yang ditunjukkan pada Tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Uji Kesesuaian Model

χ^2_{hitung}	Df	$\chi^2_{(0,05;3)}$	p-value	Keputusan
0,052	3	7,814	0,997	Terima H_0

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh hasil statistik uji nilai χ^2_{hitung} sebesar 0,052. Nilai tersebut kurang dari nilai tabel $\chi^2_{(0,05;3)}$ sebesar

7,814. Nilai lain yaitu p-value menunjukkan nilai yang cukup besar 0,997 yang melebihi 5%. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah terima H_0 . Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa model regresi logistik biner multivariate untuk atribut pertanyaan terkait kemudahan, manfaat, keamanan, kenyamanan, dan pengetahuan sudah sesuai dalam mengukur faktor penentu minat menggunakan *e-banking*. Dengan kata lain model sudah sesuai yang mana tidak ada perbedaan antara hasil pengamatan dan kemungkinan hasil prediksi model.

d. Interpretasi Model

Tahap interpretasi model regresi logistik yaitu dengan menggunakan nilai *odds ratio* berguna untuk menjelaskan hubungan fungsional antara variabel respon dengan variabel prediktor. Di sisi lain, nilai *odds ratio* juga digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap keputusan berminat menggunakan *e-banking*.

Tabel 4.7
Nilai Odds ratio

Variabel	Odds Ratio
X1	70,352
X2	1982,811
X3	681,713
X4	288,811
X5	160,265

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diinterpretasikan bahwa responden yang mempertimbangkan kemudahan penggunaan cenderung lebih berminat menggunakan *e-banking* sebesar 70,352 kali lebih besar dibanding responden yang tidak mempertimbangkan kemudahan penggunaan. Kesimpulannya bahwa responden yang memilih opsi jawaban “ya” dalam menentukan kemudahan penggunaan cenderung memutuskan untuk berminat menggunakan *e-banking*. Sementara jika diukur dari variabel manfaat, bahwa responden yang mempertimbangkan manfaat penggunaan cenderung lebih berminat menggunakan *e-banking* sebesar 1982,811 kali lebih besar dibanding responden yang tidak mempertimbangkan manfaat penggunaan. Kesimpulannya bahwa responden yang memilih opsi jawaban “ya” dalam menentukan manfaat penggunaan cenderung memutuskan untuk berminat menggunakan *e-banking*.

Responden yang mempertimbangkan variabel keamanan penggunaan cenderung lebih berminat menggunakan *e-banking* sebesar 681,713 kali lebih besar dibanding responden yang tidak mempertimbangkan keamanan penggunaan. Kesimpulannya bahwa responden yang memilih opsi jawaban “ya” dalam menentukan keamanan penggunaan cenderung memutuskan untuk berminat menggunakan *e-banking*. Sementara jika diukur dari variabel kenyamanan, bahwa responden yang mempertimbangkan kenyamanan penggunaan cenderung lebih berminat menggunakan *e-*

banking sebesar 288,811 kali lebih besar dibanding responden yang tidak mempertimbangkan kenyamanan penggunaan. Kesimpulannya bahwa responden yang memilih opsi jawaban “ya” dalam menentukan kenyamanan penggunaan cenderung memutuskan untuk berminat menggunakan *e-banking*.

Jika diukur dari variabel pengetahuan, bahwa responden yang mempertimbangkan memiliki banyak pengetahuan tentang *e-banking* cenderung lebih berminat menggunakan *e-banking* sebesar 160,265 kali lebih besar dibanding responden yang tidak mempertimbangkan pengetahuan tentang *e-banking*. Kesimpulannya bahwa responden yang memilih opsi jawaban “ya” dalam menentukan memiliki pengetahuan cenderung memutuskan untuk berminat menggunakan *e-banking*.

e. Ketepatan Klasifikasi Model

Berikut ini merupakan tabel tabulasi silang dalam menentukan ketepatan klasifikasi model untuk mengetahui besar ketepatan klasifikasi yang dihasilkan dengan model regresi logistik biner multivariate.

Tabel 4.8
Tabulasi Silang Ketepatan Klasifikasi

Observasi	Prediksi		Total
	Tidak minat	Minat	
Tidak minat	29	2	31
Minat	2	235	237
Total	31	237	268

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Pada Tabel 4.8 di atas memberikan informasi bahwa responden yang menjadi objek penelitian diklasifikasikan menjadi dua berdasarkan variabel respon yaitu responden yang memutuskan berminat menggunakan *e-banking* dan responden yang tidak berminat menggunakan *e-banking*. Berdasarkan tabel 4.8 juga dapat dilihat bahwa model regresi logistik biner yang dibentuk dari 268 responden. Hasil observasi menunjukkan bahwa 31 responden tidak berminat menggunakan *e-banking*, namun berdasarkan hasil prediksi terdapat 2 responden yang berminat menggunakan *e-banking*. Sedangkan dari 237 responden yang melakukan keputusan berminat menggunakan *e-banking*, ternyata terdapat 2 responden yang diprediksi tidak berminat menggunakan *e-banking*. Adapun kesalahan ketepatan klasifikasi dapat ditentukan dengan menggunakan nilai *Apparent Error Rate* (APER) sebagai berikut.

$$\text{APER} = \frac{(2 + 2)}{268} \times 100\% = 1,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai APER, maka ketepatan model regresi logistik biner multivariate yang terbentuk yaitu sebesar $100\% - 1,5\% = 98,5\%$. Dengan kata lain, bahwa keseluruhan responden yang menentukan berminat menggunakan *e-banking* yang dipengaruhi oleh kemudahan, manfaat, keamanan, kenyamanan dan pengetahuan dapat diprediksi dengan benar oleh model regresi logistik biner multivariat sebesar 98,5%.